

MERAIH KEMANDIRIAN FINANSIAL DI USIA MUDA BERLANDASKAN AL QURAN DAN HADIST PADA DKM AT TAQWA SERANG

Mahnun Mas'adi¹, Suyatin², Rachmawaty³

Universitas Pamulang

Email: dosen01017@unpam.ac.ac.id

Abstract

The increasingly advanced technology does make the younger generation cognitively intelligent but affectively weak. Gadgets and social media make many generations of users manipulative human beings, as if they do not conform to reality. The advancement of the digital world and the increasing competition in all social lines, the younger generation must become the superior generation in innovating and doing creative things. One example of technological advances has also penetrated the world of finance. As a millennial generation, it must be an example for previous generations that with easy access to the world of finance, financial independence at a young age is a necessity. From this DKM youth will emerge a generation that is advanced and technologically minded and also the most important according to the guidance of the Quran and Hadith. This becomes very relevant to the needs of millennial leaders.

Keywords: Millennials; Financial Independence

Abstrak

Semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah secara afektif. Gawai dan media sosial membuat banyak generasi-generasi penggunaanya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya. Majunya dunia digital dan meningkatnya persaingan di semua lini sosial, maka generasi muda lah yang harus menjadi generasi unggul dalam berinovasi dan melakukan hal yang kreatif. Salah satu contoh kemajuan tehnologi juga merambah dunia keuangan. Sebagai generasi milenial haruslah dapat menjadi contoh bagi generasi sebelumnya bahwa dengan kemudahan akses dunia keuangan, maka kemandirian finansial di usia muda suatu keniscayaan. Dari pemuda DKM inilah akan muncul generasi yang maju dan berwawasan tehnologi dan juga yang paling penting sesuai tuntunan Al Quran dan Hadist. Hal ini menjadi sangat relevan dengan kebutuhan pemimpin dari kalangan milenial.

Kata Kunci: Generasi Milenial; Kemandirian Finansial

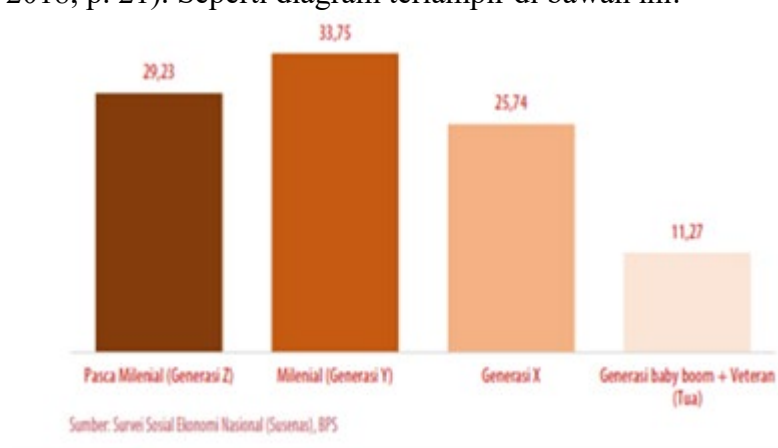
A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan dunia digital sudah tidak bisa terbendung. Dampak positif dan negatifnya harus diterima semua kalangan. Baik dari kalangan akademis maupun masyarakat pada umumnya. Dalam dunia kerja kemajuan teknologi dan digital juga menjadi suatu keniscayaan yang tidak bisa terbendung dan tidak bisa dihindarkan. Pada era globalisasi ini perusahaan harus mampu memaksimalkan kinerja karyawan yang lebih baik guna mencapai hasil yang maksimal (Wicaksono et al., 2021, p. 2). Anak muda sebagai pengguna internet teraktif perlu memiliki kemampuan literasi agar mengerti tentang tren kontemporer dan dampaknya. Ini memerlukan upaya pendidikan yang lebih serius daripada hanya menjelajahi web. Mereka harus dapat mengenali apa dan bagaimana informasi yang kredibel dan yang tergolong sampah dan hoaks.

Tantangan negeri ini cukup berat. Dengan berbagai kasus yang menimpa perilaku masyarakatnya, memperlihatkan bahwa negeri ini terancam karakter kebangsaannya. Banyak kasus kekerasan, pornografi, kemiskinan, minimnya ketahanan keluarga, korupsi dan bahkan narkoba. Dan mengerikannya, saat ini pornografi pun dengan mudahnya diakses di era digital. Dengan tantangan yang begitu banyak, menjadi pekerjaan rumah besar bagi bangsa Indonesia untuk tetap bisa membangun karakter bangsa ini pada setiap generasi calon pemimpin bangsa ke depannya. Terlebih, gadget yang dengan mudahnya didapatkan oleh siapa saja, memberikan akses yang tidak terbatas pada siapa pun, bahkan anak-anak. Gawai inilah permulaan masuknya berbagai hal yang bisa mengubah perilaku manusia.

Semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah secara afektif. Hal ini tampak pada keseharian, dimana membully, menghina dengan terang-terangan di media sosial, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang tak lagi menjadi hal yang tabu atau bahkan malu untuk diperlihatkan. Gawai dan media sosial membuat banyak generasi-generasi penggunaannya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya. Di tengah berkecamuknya dampak-dampak tersebut, solusi pendidikan yang berkarakter kebangsaan dan dibentengi dengan keyakinan pada nilai-nilai norma ketuhanan dan sosial, menjadi solusi yang tidak mudah untuk ditegakkan. Terlebih era revolusi industri 4.0 memaksa manusia untuk berubah, seiring dengan perubahan penemuan teknologi baru yang semakin cepat.

Hasil publikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, Indonesia mendapatkan bonus demografi pada tahun 2020, generasi millennial berada pada rentang usia 20 tahun hingga 40 tahun (Budiati et al., 2018, p. 21). Seperti diagram terlampir di bawah ini:



Gambar 1. Komposisi Penduduk Menurut Generasi (persen)

Dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase generasi milenial di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan. Ada sekitar 55 persen generasi milenial yang tinggal di daerah perkotaan. Jumlah ini mengikuti pola penduduk Indonesia pada umumnya yang mulai bergeser dari masyarakat perdesaan (rural) ke masyarakat perkotaan (urban). Perubahan ini berimplikasi pada perubahan budaya, nilai-nilai sosial, perilaku, dan pola pikir. Masyarakat perkotaan merupakan masyarakat terbuka dan multikultur.

Ciri dan karakter generasi milenial perkotaan juga sudah dipengaruhi pola pikir penduduk perkotaan. Ada tiga ciri utama yang dimiliki generasi milenial perkotaan, yaitu confidence; mereka ini adalah orang yang sangat percaya diri, berani mengemukakan pendapat, dan tidak sungkan-sungkan berdebat di depan publik. Kedua, creative; mereka adalah orang yang biasa berpikir out of the box, kaya akan ide dan gagasan, serta mampu mengomunikasikan ide dan gagasan itu dengan cemerlang. Ketiga, connected; yaitu pribadi-pribadi yang pandai bersosialisasi terutama dalam komunitas yang mereka ikuti, mereka juga aktif berselancar di media sosial dan internet.

Generasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan individu yang memiliki kesamaan tahun kelahiran dan pengalaman hidup yang membentuk hidup mereka. Satu generasi ke generasi lainnya memiliki hubungan. Generasi sebelumnya memberikan pengajaran kepada generasi berikutnya (Mas et al., n.d., p. 7823). Bagi generasi Z informasi dan teknologi merupakan hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka dilahirkan dimana akses informasi khususnya internet telah menjadi budaya global, sehingga mempengaruhi nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. (Surya, n.d., hal.132) dalam (Mas et al., n.d., p. 7824)

Generasi millennial diharapkan menjadi tulang punggung baru dalam segala bidang. Baik di dunia usaha, social, informasi dan sumber daya manusia atau social. Adanya harapan bagi DKM Masjid At Taqwa Serang dapat menghasilkan SDM remaja yang berkualitas dan mandiri secara finansial. Hal ini menjadi sangat relevan dengan tujuan para Dosen manajemen Universitas Pamulang dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatnya, dalam berbagi ilmu. Salah satu bentuk kemandirian finansial adalah menjadi wirausaha. Remaja merupakan generasi muda yang dapat menghadirkan perubahan bangsa, negara ke arah yang lebih baik. Saat seorang remaja dapat memanfaatkan waktunya dengan baik dan memiliki ide dalam mendirikan usaha, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkannya. Karena remaja merupakan generasi muda harapan bangsa yang harus berperan lebih dalam mengembangkan usaha di tengah-tengah masyarakat, jangan sampai perusahaan besar yang dikelola oleh pihak asing yang terus mendominasi sehingga akan membuat masyarakat menengah ke bawah semakin tidak dapat mendirikan usaha (Wicaksono et al., 2021, p. 35)

Dalam (Jati et al., 2020, p. 88); “dengan perencanaan karir yang mantab, anak muda akan lebih bisa fokus dalam belajar, dapat mengatur diri dengan baik, memiliki tujuan yang pasti, serta akan membuatnya mampu berpikir secara rasional. Potensi yang dimiliki anak muda diarahkan menjadi mindset atau pola pikir growth mindset. Growth mindset merupakan pola pikir yang wajib dimiliki generasi muda bila ingin meraih kesuksesan di masa mendatang; seperti mandiri secara finansial. Berbeda dengan fixed mindset yang hanya bertumpu pada kemampuan dasar dan bakat semata, growth mindset justru mampu membuat seseorang lebih berkembang karena senantiasa menambah wawasan dan mau menerima saran serta kritikan dari orang lain. Growth mindset ini sesuai dengan gaya kepemimpinan demokratis dan kendali bebas, menurut Veitzal Riva’i (2005:2) dalam (Sudarso, 2017, p.

135); “menurut Rivai ada tiga macam gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan otoriter, demokratis dan kendali bebas.

Dosen Unpam tidak hanya berbagi ilmu akademis namun juga menggabungkan dengan tuntunan umat muslim yaitu Al Qur’an dan Hadist.. Bagi umat muslim sudah wajibkan untuk selalu menjadikan Al Quran dan Hadist tuntunan dan tuntutan hidup, dari masalah yang kecil sampai dengan yang besar sekalipun umat muslim diwajibkan mengikuti tuntunan Al Quran dan Hadist.Seperti yang tertulis disurat Al-Jumu’ah ayat 10: “Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak banyak supaya kamu beruntung”. Bisa diartikan secara sederhana bawah Allah mewajibkan umat muslim untuk beribadah kepada-Nya dan wajib mencari karunia (rezeki) dunia dan harus selalu ingat kepada-Nya. Mencari karunia Allah bisa dengan berbagai cara; seperti: berdagang, bekerja di perusahaan, menjadi guru dan dosen, menjadi mahasiswa dan pelajar yang bertanggung jawab, dan masih banyak cara lainnya yang tentu sesuai dengan tuntunan Al Quran dan Hadist.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Saat permulaan dalam pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan ice breaking dan brain gym agar peserta PKM dapat lebih termotivasi mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
2. Sambutan sebagai pembuka dari rangkaian acara oleh Ketua Pelaksana PKM dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan Ketua DKM At Taqwa Serang, Bapak H Sofwan S.Ag, serta dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum memulai kegiatan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar.
3. Penyajian materi kegiatan Pemberian Materi PKM dengan tema “Meraih Kemandirian Finansial di Usia Muda Berlandaskan Al Qur’an dan Hadist”. Adapun Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) dalam (Effendy et al., 2020, p. 10) berpendapat mengenai “Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.” Dalam pemberian materi dilakukan secara tatap muka
4. Setelah Pemberian pelatihan mengenai mandiri finansial di usia muda, kemudian dilanjutkan dengan kuis dan tanya jawab.
5. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberian materi wawasan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan simulasi dan pendampingan bagi mitra yaitu Remaja dan Jemaah Masjid At Taqwa Serang, melalui tatap muka dan Mahasiwa Universitas Pamulang diberikan pelatihan secara singkat dan mudah dipahami bagaimana Pemberian pelatihan mengenai mandiri finansial di usia muda Dari serangkaian kegiatan pengabdian Tim PKM Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Pamulang, maka hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi dan ilmu pendidikan yang sesuai dengan Al Qur’an dan Hadist
Dalam Pemberian motivasi dan ilmu mandiri finansial kepada para remaja Masjid dan jamaah Masjid At Taqwa mengenai bagaimana mandiri secara finansial di usia muda. Keilmuan mandiri finansial ini tidak hanya sekedar teori namun terdapat motivasi-

motivasi, yaitu motivasi yang diberikan berupa kisah dan pengalaman beberapa orang yang sukses dalam menjadi mandiri secara finansial di usia muda, dalam banyak bidangnya seperti kisah sukses Bapak Nadiem Makarim (pendiri Gojek dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia), Bapak Sandiaga Uno (Pengusaha dan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) ibu Putri Indah sari Tanjung (Pengusaha dan Staf Khusus Presiden Republik Indonesia), Raffi Ahmad (Aktor, Pengusaha, Youtuber dan Selebritas berkebangsaan Indonesia) dan masih banyak lainnya. Pemberian ilmu mandiri finansial di usia muda dan motivasinya ini agar para remaja Masjid dan jamaah Masjid At Taqwa, dan mahasiswa Universitas Pamulang, sebagai generasi muda dapat termotivasi dan mengambil pelajaran yang diberikan oleh orang-orang yang sudah menjadi mandiri secara finansial di usia yang terbilang masih muda.

2. Bimbingan dalam membentuk mindset mandiri finansial di usia muda sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist

Solusi yang diberikan kepada mitra atau para remaja Masjid dan jamaah Masjid At Taqwa Serang, dan mahasiswa Universitas Pamulang : bimbingan bagaimana cara menjadi mandiri finansial di usia muda dan merubah fixed mindset menjadi growth mindset, sehingga para peserta yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa benar-benar dapat mengembangkan potensinya, seperti pengetahuan bagaimana merubah fixed mindset menjadi growth mindset. Sehingga diharapkan tertanam di potensi dan benak para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebuah kemandirian finansial di usia muda yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist .

3. Pelatihan Cara Merubah fixed mindset ke growth mindset

Pihak Mitra yaitu remaja Masjid dan Jamaah Masjid At Taqwa Serang dan Mahasiswa Universitas Pamulang diberikan pelatihan secara singkat dan mudah dipahami bagaimana Merubah fixed mindset ke growth mindset. Sehingga diharapkan memunculkan potensi siswa dan mahasiswa menjadi mandiri secara finansial yang memiliki growth mindset.



Gambar 2. Kegiatan PKM Bersama DKM dan Remaja Masjid AT Taqwa Serang (ditampilkan sebagian)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis.

Saran

Saran kami bagi Remaja dan Jemaah Masjid At Taqwa Serang untuk dapat bertambahnya keilmuan Meraih Kemandirian Finansial di Usia Muda Berlandaskan Al Qur'an dan Hadist.. Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Remaja dan Jemaah Masjid AT Taqwa Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyianti, L. D., & Beik, I. S. (2018). Membangun Kemandirian Finansial Pribadi dan Umat. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 1(2), 265–272. <https://doi.org/10.32507/mizan.v1i2.126>
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). Profil Generasi Milenial Indonesia. 1–153. www.freepik.com
- Damanhuri, D. S. (2020). Kemandirian Ekonomi. *Republika.Com*, 14–23.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020). Mewujudkan Generasi Muda Yang Unggul Di Era Globalisasi Dengan Berbekal Ilmu Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Diferensiatif Pada Remaja Masjid Al Hikmah Reni Jaya Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6268>
- Jati, W., Triyadi, T., Sudarso, A. P., Maulana, S. R., & Yuangga, K. D. (2020). Memperkuat Motivasi Belajar dengan Penyusunan Rencana Karir SMK Sasmitajaya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 86–89. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i2.2128>
- Mas, M., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (n.d.). Instagram Customer Behavior Pattern Connectivity Based on Customer Path 5A Advocacy in Purchasing Decision Making. 7820–7828.
- Sudarso, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Mulia Buana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i1.659>
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Yayasan Marvin. *Inovasi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v5i1.y2018.p1-18>
- Wicaksono, W., Suyatin, S., Rachmawaty, R., Cahyadi, E., & Adie, P. G. K. (2021). Prinsip Dasar Berwirausaha dan Cara Peminjaman Modal Usaha dari Perbankan Untuk UMKM Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Cabang Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.55182/jpm.v1i2.83>